

SKRIPSI

**PENGARUH AUDIT INTERNAL DAN EFEKTIVITAS PENGENDALIAN
INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN *FRAUD* LAPORAN KEUANGAN PADA
LPD KECAMATAN KUTA SELATAN**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : I MADE ASTERA
NIM : 2415664107**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

**PENGARUH AUDIT INTERNAL DAN EFEKTIVITAS PENGENDALIAN
INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN *FRAUD* LAPORAN
KEUANGAN PADA LPD KECAMATAN KUTA SELATAN**

**NAMA : I MADE ASTERA
NIM : 2415664107**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh audit internal dan efektivitas pengendalian internal terhadap pencegahan *fraud* laporan keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung. Latar belakang penelitian ini berangkat dari fenomena meningkatnya kasus penyalahgunaan dana dan kecurangan dalam pengelolaan LPD yang berimplikasi pada menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan desa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linier berganda, di mana data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 45 responden yang terdiri atas pengurus dan badan pengawas internal LPD. Uji validitas, reliabilitas, serta uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan instrumen dan model penelitian memenuhi syarat kelayakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa audit internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud* laporan keuangan, yang berarti semakin baik kualitas pelaksanaan audit internal maka semakin efektif pula upaya pencegahan kecurangan yang dilakukan. Efektivitas pengendalian internal juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan, sehingga keberadaan sistem pengendalian yang kuat mampu memperkecil peluang terjadinya penyimpangan dalam penyajian laporan keuangan. Secara simultan, kedua variabel tersebut memiliki kontribusi signifikan dalam memperkuat mekanisme pencegahan *fraud* pada LPD di Kecamatan Kuta Selatan. Temuan ini sejalan dengan teori keagenan yang menekankan pentingnya pengawasan internal untuk meminimalkan asimetri informasi antara manajemen sebagai agen dan masyarakat desa sebagai prinsipal. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan ilmu akuntansi khususnya terkait audit internal dan sistem pengendalian internal, sekaligus memberikan manfaat praktis berupa rekomendasi kebijakan bagi LPD, LPLPD, serta pemangku kepentingan lainnya dalam memperkuat transparansi, akuntabilitas, dan integritas pengelolaan lembaga keuangan desa.

Kata Kunci: Audit Internal, Efektivitas Pengendalian Internal, Pencegahan *Fraud*, Laporan Keuangan, LPD

***THE INFLUENCE OF INTERNAL AUDIT AND THE EFFECTIVENESS OF
INTERNAL CONTROL ON THE PREVENTION OF FINANCIAL
STATEMENT FRAUD IN VILLAGE CREDIT INSTITUTIONS (LPD) IN
SOUTH KUTA DISTRICT***

NAMA : I MADE ASTERA
NIM : 2415664107

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of internal audit and the effectiveness of internal control on the prevention of financial statement fraud in Village Credit Institutions (Lembaga Perkreditan Desa/LPD) in South Kuta District, Badung Regency. The background of this research is based on the increasing cases of fund misuse and fraud in the management of LPDs, which have negatively affected public trust in village-based financial institutions. This study employs a quantitative approach with multiple linear regression analysis, using primary data obtained through questionnaires distributed to 45 respondents consisting of management and internal supervisory board members of LPDs. Validity, reliability, and classical assumption tests were conducted to ensure that the instruments and the research model meet the required standards. The findings reveal that internal audit has a positive and significant effect on fraud prevention, indicating that the higher the quality of internal audit implementation, the more effective the prevention of fraudulent practices will be. Similarly, the effectiveness of internal control also has a positive and significant impact, demonstrating that a strong control system can reduce opportunities for misstatements in financial reporting. Simultaneously, both variables significantly contribute to strengthening fraud prevention mechanisms in LPDs within South Kuta District. These results are consistent with agency theory, which emphasizes the importance of internal supervision to minimize information asymmetry between management as the agent and village communities as the principal. This research is expected to provide theoretical contributions to the development of accounting knowledge, particularly in the areas of internal audit and internal control systems, while also offering practical benefits in the form of policy recommendations for LPDs, the LPLPD, and other stakeholders in enhancing transparency, accountability, and integrity in the management of village financial institutions.

Keyword: Internal Audit, Internal Control Effectiveness, Fraud Prevention, Financial Statements, Village Credit Institution

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan	i
Abstrak	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan Usulan Proposal Penelitian.....	vi
Halaman Penetapan Kelulusan	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
B. Kajian Penelitian yang Relevan	15
C. Alur Pikir	17
D. Hipotesis Penelitian	19
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian	26
C. Sumber Data	26
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	27
E. Keabsahan Data	28
F. Analisis Data	29
BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Deskripsi Hasil Penelitian	35
B. Pembahasan dan Temuan	59
C. Keterbatasan Penelitian	62
BAB V PENUTUP	64
A. Simpulan	64
B. Implikasi	65
C. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	71

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Responden LPD se Kecamatan Kuta Selatan	27
Tabel 4.1 Tabel Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	35
Tabel 4.2 Tabel Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	36
Tabel 4.3 Tabel Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	36
Tabel 4.4 Tabel Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan	37
Tabel 4.5 Tabel Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja	38
Tabel 4.6 Tabel Deskripsi Statistik Variabel Penelitian	40
Tabel 4.7 Tabel Hasil Uji Validitas Variabel Audit Internal	42
Tabel 4.8 Tabel Hasil Uji Variabel Efektivitas Pengendalian Internal	44
Tabel 4.9 Tabel Hasil Uji Variabel Pencegahan <i>Fraud</i> Laporan Keuangan	45
Tabel 4.10 Tabel Hasil Uji Reliabilitas	46
Tabel 4.11 Tabel Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov	48
Tabel 4.12 Tabel Hasil Uji Multikolinearitas	49
Tabel 4.13 Tabel Hasil Uji Heteroskedastisitas menggunakan Glejser Tes	50
Tabel 4.14 Tabel Hasil Uji Autokorelasi (Durbin-Watson)	52
Tabel 4.15 Tabel hasil Uji ANOVA	53
Tabel 4.16 Tabel Koefisien Regresi	54
Tabel 4.17 Tabel Model Summary	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian	19
Gambar 2.2 Kerangka Konsep Penelitian	24
Gambar 3.1 Teknik Analisis	34



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Permohonan Izin Penyebaran Kuisisioner.....	70
Lampiran 2 : Data Demografi 45 Responden.....	72
Lampiran 3 : Data Kuisisioner Masing-masing Variabel.....	73
Lampiran 4 : Tabel Deskripsi Statistik Variabel Penelitian.....	76
Lampiran 5 : Tabel Hasil Uji Validitas Variabel Audit Internal (X_1).....	77
Lampiran 6 : Tabel Hasil Uji Validitas Variabel Efektivitas Pengendalian Internal (X_2).....	78
Lampiran 7 : Tabel Hasil Uji Validitas Variabel Pencegahan Fraud Laporan Keuangan (Y).....	79
Lampiran 8 : Tabel Hasil Uji Reliabilitas.....	80
Lampiran 9 : Tabel Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov.....	81
Lampiran 10 : Tabel Hasil Uji Multikolinearitas.....	82
Lampiran 11 : Tabel Hasil Uji Heteroskedastisitas Menggunakan Glejser Test.....	83
Lampiran 12 : Tabel Hasil Uji Autokorelasi (Durbin-Watson).....	84
Lampiran 13 : Tabel Uji Simultan (Uji F).....	85
Lampiran 14 : Tabel Uji Parsial (Uji t).....	86
Lampiran 15 : Tabel Koefisien Determinasi (R^2).....	87
Lampiran 16 : Kuesioner Penelitian.....	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan yang pesat dalam sektor akuntansi di Indonesia telah membawa dampak positif bagi berbagai institusi, tetapi juga menghadirkan tantangan serius yang harus dihadapi. Salah satu tantangan utama yang muncul adalah meningkatnya kasus kecurangan yang melibatkan berbagai pihak (Darmayasa, 2023), baik dalam skala kecil maupun besar. Kecurangan ini tidak hanya merugikan institusi secara finansial, tetapi juga dapat merusak reputasi dan kepercayaan publik terhadap lembaga-lembaga tersebut. Pelanggaran yang terjadi akibat kecurangan merupakan tindakan yang dilakukan oleh individu atau kelompok yang berpotensi memengaruhi laporan keuangan, sehingga menyebabkan kerugian yang signifikan bagi organisasi atau individu yang terlibat. Data terbaru menunjukkan bahwa banyak perusahaan dan lembaga keuangan mengalami kerugian besar akibat tindakan kecurangan, dengan dampak yang tidak hanya terbatas pada aspek finansial, tetapi juga pada kepercayaan masyarakat terhadap institusi tersebut (Darmayasa et al., 2024).

Pada konteks pencegahan kecurangan, penting untuk mengembangkan strategi yang efektif untuk mendeteksi dan mengurangi kemungkinan terjadinya *fraud* dalam laporan keuangan. Menurut Pitriani dan Dewi (2023) pencegahan kecurangan merupakan langkah proaktif untuk mengidentifikasi tanda-tanda awal kecurangan dan membatasi ruang gerak pelaku, sehingga mencegah terjadinya tindakan kecurangan. Hal ini menekankan pentingnya

bagi setiap institusi untuk menciptakan sistem pengawasan yang kuat dan mekanisme pelaporan yang transparan, guna memastikan bahwa setiap tindakan yang mencurigakan dapat segera diidentifikasi dan ditangani dengan tepat (Perda No. 3, 2017).

Setiap desa adat di Bali memiliki lembaga keuangan yang dikenal sebagai Lembaga Perkreditan Desa (LPD). Keberadaan LPD sangat penting bagi masyarakat Bali, karena memberikan berbagai manfaat, termasuk mengurangi ketimpangan ekonomi, menyediakan akses keuangan untuk usaha kecil, dan mendorong kebiasaan menabung di kalangan masyarakat desa (Pergub No. 44, 2017). Kegiatan operasional LPD diawasi dan dibina untuk menjaga serta meningkatkan strategi dan produktivitasnya. Tanggung jawab ini tidak hanya terletak pada pengurus LPD, tetapi juga melibatkan badan pengawas (bendesa adat) yang berperan dalam menjaga kelangsungan aktivitas LPD (Suputra, 2021). Keunikan LPD terletak pada pengelolaan dan sistem yang diatur sesuai dengan *awig-awig* masing-masing desa adat, yang mencerminkan kearifan lokal dan partisipasi masyarakat.

Beberapa tahun terakhir kasus-kasus kecurangan di LPD semakin meningkat, yang menunjukkan adanya kekurangan dalam pengawasan yang efektif, baik dari lingkungan internal maupun eksternal. Fenomena ini mengindikasikan bahwa meskipun LPD memiliki struktur yang baik, tantangan dalam implementasi pengawasan tetap ada, sehingga menjadi perhatian serius bagi pengelola LPD. Penyalahgunaan dana dan tindakan melawan hukum, seperti korupsi, sering terjadi dalam lingkungan LPD.

Penyalahgunaan dana ini dapat diartikan sebagai tindakan tidak etis yang dilakukan oleh pengurus LPD, yang berakibat pada manipulasi anggaran di lembaga tersebut. Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan oleh Antara (2023) melaporkan bahwa LPD di Ungasan terlibat dalam kasus penyimpangan tindak pidana korupsi yang dilakukan oleh mantan kepala LPD Ungasan periode 2013-2017, dengan kerugian negara mencapai Rp 6,8 miliar. Kasus ini menjadi gambaran nyata tentang bagaimana pengelolaan yang tidak baik dapat mengakibatkan kerugian besar bagi masyarakat.

Pada konteks ini, penting untuk melakukan analisis mendalam mengenai faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya *fraud*, termasuk tekanan yang dialami oleh pengurus LPD dan kurangnya sistem pengawasan yang memadai. Peraturan Gubernur Bali No. 44 Tahun 2017 pada Pasal 86 ayat (2) menyatakan bahwa audit harus dilakukan oleh auditor independen minimal sekali dalam setahun (Pergub No. 44, 2017). Hasil audit yang dilakukan oleh *panureksa* nantinya akan disampaikan kepada Pembina Umum Provinsi melalui Biro Perekonomian Setda Provinsi Bali. *Panureksa* merupakan unit pengawas internal yang dibentuk oleh desa pekraman dengan tujuan memeriksa pengelolaan LPD. Menurut Pasal 45, *panureksa* memiliki kewajiban untuk melakukan monitoring dan pengawasan, audit, serta menyusun dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban *panureksa* akhir tahun kepada paruman desa. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua aktivitas LPD dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan tidak ada penyalahgunaan wewenang (Pergub No. 44, 2017). Namun,

tantangan tetap ada, terutama dalam hal pelaksanaan audit yang tidak selalu dilakukan secara konsisten dan transparan.

Menurut Azzahar et al. (2024) pelaksanaan audit internal secara teratur dapat mencegah munculnya masalah, memberikan kesempatan bagi manajemen untuk merespons dengan cepat terhadap isu yang timbul, serta membantu dalam mengidentifikasi dan memahami penyebab serta dampak dari permasalahan yang dihadapi. Kecurangan dapat timbul akibat adanya tekanan, peluang, dan rasionalisasi. Hal ini menunjukkan bahwa untuk mengurangi risiko kecurangan, penting untuk menciptakan lingkungan kerja yang transparan dan akuntabel, serta memberikan pelatihan yang memadai kepada semua pihak terkait mengenai etika dan kepatuhan.

Perusahaan juga dapat mencegah terjadinya *fraud* dengan menerapkan pengendalian internal yang efektif (Herlita & Bayunitri, 2021). Pengendalian internal melibatkan berbagai sistem dan prosedur yang diterapkan oleh manajemen untuk mencapai tujuan organisasi. Faktor-faktor yang dapat menyebabkan *fraud* antara lain rendahnya tingkat pengendalian, perilaku tidak jujur dari karyawan, serta kurangnya kredibilitas dan pola manajemen yang mendukung terjadinya *fraud* (Arianto et al., 2024). Oleh karena itu, penting bagi setiap organisasi untuk melakukan evaluasi berkala terhadap sistem pengendalian internal yang ada, serta memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terdeteksi.

Audit internal dan efektivitas pengendalian internal sangat penting dalam menjaga integritas dan keakuratan laporan keuangan suatu lembaga, terutama

pada LPD (Darmayasa, 2023). Audit internal bertugas menjalankan tanggung jawabnya dengan objektif dan independen untuk mengurangi informasi asimetris antara agen dan prinsipal. Pengendalian internal berfungsi memastikan bahwa sistem dan prosedur yang telah dirancang dapat beroperasi dengan efektif sesuai dengan tujuan. Kedua aspek ini berperan penting dalam memitigasi risiko agensi dan menjaga keseimbangan antara manajemen dan pemilik. Dalam hal ini, penting untuk menekankan bahwa audit internal bukan hanya sekadar formalitas, tetapi merupakan bagian integral dari proses pengelolaan yang harus dilakukan secara konsisten.

Sejumlah penelitian sebelumnya yang meneliti dampak audit internal dan efektivitas pengendalian internal dalam pencegahan *fraud* laporan keuangan menunjukkan hasil penelitian yang bervariasi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Taufik dan Dianita (2020) mengungkapkan bahwa audit internal memiliki dampak signifikan dalam mencegah kecurangan, karena pelaksanaan audit internal telah efektif dalam menangani kasus-kasus kecurangan. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Awanis dan Rini (2019) menemukan bahwa efek dari audit internal tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan dalam mencegah tindakan kecurangan dalam laporan keuangan, yang diukur dengan independensi auditor, kemampuan profesionalisme, lingkup pekerjaan, dan pelaksanaan pemeriksaan. Hal ini dapat terjadi karena audit internal belum menerapkan pengawasan secara berkala, sehingga kecurangan masih dapat terjadi pada laporan keuangan. Analisis terhadap hasil-hasil ini menunjukkan

perlunya pengembangan standar dan praktik audit yang lebih baik untuk memastikan efektivitas dalam pencegahan kecurangan.

Hasil penelitian Olivia dan Lastanti (2022) menunjukkan bahwa pengendalian internal berdampak positif pada pencegahan *fraud*, seperti yang diukur oleh COSO. Penerapan pengendalian internal yang optimal dapat mempermudah pendeteksian *fraud*. Semakin efektif pengendalian di dalam entitas, maka tingkat kecurangan relatif kecil. Namun, hasil yang dilakukan oleh Mufidah dan Masnun (2021) menunjukkan bahwa pengendalian internal tidak berdampak signifikan terhadap kecurangan dalam laporan keuangan. Penyebabnya adalah kelalaian, kurangnya ketelitian, serta kurang optimalnya pelaksanaan tugas oleh pejabat yang bertanggung jawab. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun pengendalian internal telah diterapkan, masih terdapat tantangan dalam implementasinya yang perlu diperhatikan oleh manajemen.

Berdasarkan uraian mengenai latar belakang, fenomena dan perbedaan hasil dari penjabaran sebelumnya, diperlukan penelitian lebih mendalam mengenai sistematika audit internal dan pengendalian internal yang dikelola oleh LPD di Kecamatan Kuta Selatan. Penelitian ini memiliki keunikan dibandingkan dengan penelitian sebelumnya karena menggunakan sampel dan lokasi yang berbeda. LPD di Kecamatan Kuta Selatan dipilih untuk penelitian ini karena kasus penggelapan dana di LPD Desa Adat Ungasan sudah menetapkan satu tersangka, tetapi masih terdapat kasus kecurangan di LPD Kecamatan Kuta Selatan lainnya yang masih dalam tahap penyidikan. Oleh

karena itu, kasus kecurangan yang terjadi di LPD Kecamatan Kuta Selatan masih layak untuk diteliti. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai efektivitas audit internal dan pengendalian internal dalam mencegah *fraud*, serta memberikan rekomendasi yang berguna bagi pengelola LPD dan pihak berwenang untuk meningkatkan sistem pengawasan yang akuntabel dalam pengelolaan lembaga keuangan ini.

B. Rumusan Masalah

Mengulas latar belakang yang telah dipaparkan, rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah audit internal berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* laporan keuangan pada LPD Kecamatan Kuta Selatan?
2. Apakah efektivitas pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* laporan keuangan pada LPD Kecamatan Kuta Selatan?
3. Apakah audit internal dan efektivitas pengendalian internal berpengaruh secara simultan terhadap pencegahan *fraud* laporan keuangan pada LPD Kecamatan Kuta Selatan?

C. Batasan Masalah

Mengacu pada rumusan masalah penelitian, peneliti membatasi ruang lingkup penelitian yang lebih terfokus pada pokok pembahasan. Mempertimbangkan pencegahan *fraud* laporan keuangan yang dipengaruhi oleh audit internal serta efektivitas pengendalian internal, yang hanya dilakukan pada LPD di Kecamatan Kuta Selatan yang masih beroperasi.

Penelitian ini memanfaatkan data yang diperoleh secara langsung dari LPD Kecamatan Kuta Selatan pada periode 2024.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Membuktikan dan menjelaskan pengaruh audit internal terhadap pencegahan kecurangan laporan keuangan pada LPD Kecamatan Kuta Selatan.
- b. Membuktikan dan menjelaskan pengaruh efektivitas pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan laporan keuangan pada LPD Kecamatan Kuta Selatan.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat positif dan berguna bagi semua kalangan, adapun manfaat penelitian ini yaitu:

a. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan memberikan bukti empiris yang mendukung teori keagenan, yang menjelaskan kerja sama antara agen dan prinsipal. Teori tersebut akan menggambarkan bagaimana paruman sebagai prinsipal yang menilai kinerja manajemen LPD sebagai agen dalam menjalankan misi LPD.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi LPD

Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman bagi manajemen LPD untuk meningkatkan audit internal

dan efektivitas pengendalian internal, dengan tujuan mencegah *fraud* dalam laporan keuangan serta memperbaiki pengelolaan LPD di masa depan.

2. Bagi LPLPD

Hasil penelitian terapan ini diharapkan dapat menjadi bahan pemikiran bagi Lembaga Pemberdayaan Lembaga Perkreditan Desa (LPLPD) dalam merumuskan kebijakan dan strategi yang lebih efektif untuk mendukung transparansi, akuntabilitas, dan integritas dalam pengelolaan LPD, serta untuk meningkatkan kerjasama antar lembaga dalam menangani isu-isu terkait dengan pencegahan korupsi dan perbaikan sistem pengendalian.

3. Bagi Politeknik Negeri Bali

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan tambahan serta sumber informasi yang bermanfaat bagi peneliti yang akan datang dalam topik yang sama.

4. Bagi Mahasiswa

Hadirnya riset terapan diharapkan dapat memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menuangkan pemikiran kritis terkait fenomena sosial dan ekonomi yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan di lembaga keuangan mikro, serta mendorong mereka untuk berkontribusi dalam pengembangan solusi inovatif untuk meningkatkan praktik pengelolaan dan transparansi dalam lembaga- lembaga tersebut.

BAB V

PENUTUP

1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini mengenai pengaruh audit internal dan efektivitas pengendalian internal terhadap pencegahan *fraud* laporan keuangan pada LPD di Kecamatan Kuta Selatan, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Audit Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud* laporan keuangan. Pelaksanaan audit internal yang dilakukan secara objektif, independen, dan profesional mampu mendeteksi serta mencegah potensi terjadinya kecurangan dalam penyusunan laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa audit internal berperan penting sebagai sistem pengawasan internal yang efektif.
2. Efektivitas pengendalian internal juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud* laporan keuangan. Penerapan sistem pengendalian yang mencakup lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, komunikasi informasi, dan pemantauan, terbukti dapat mengurangi peluang terjadinya *fraud* dan meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan.
3. Audit internal dan efektivitas pengendalian internal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pencegahan *fraud* laporan keuangan. Keduanya saling melengkapi dan memperkuat sistem pengawasan di

LPD, sehingga mampu menciptakan struktur pengendalian yang komprehensif dalam menjaga integritas laporan keuangan dan mencegah tindakan kecurangan secara menyeluruh.

2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa implikasi yang dapat ditarik baik dari sisi teori maupun praktik. Implikasi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta menjadi masukan yang bermanfaat bagi Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Kuta Selatan.

a. Implikasi Teoritis.

Penelitian ini memberikan dukungan terhadap teori keagenan, yang menjelaskan adanya hubungan antara *prinsipal* dan *agen* dalam suatu organisasi. Dalam konteks LPD, paruman desa sebagai *prinsipal* dan pengurus LPD sebagai *agen* menunjukkan adanya potensi konflik kepentingan dan asimetri informasi. Temuan penelitian ini memperkuat pandangan bahwa audit internal yang dilakukan secara objektif serta pengendalian internal yang berjalan dengan baik mampu meminimalkan risiko terjadinya *fraud*. Dengan demikian, penelitian ini memperluas penerapan teori keagenan, khususnya dalam lembaga keuangan tradisional berbasis komunitas seperti LPD.

b. Implikasi Praktis.

Dari sisi praktik, hasil penelitian ini memberikan gambaran nyata bagi pengurus dan pengawas LPD bahwa keberadaan audit internal yang

berkualitas serta sistem pengendalian internal yang efektif sangat penting untuk mencegah terjadinya *fraud*. Penguatan pada aspek-aspek seperti independensi auditor internal, pemantauan rutin, dan pemisahan fungsi dalam organisasi akan sangat membantu dalam menciptakan pengelolaan keuangan yang lebih transparan dan akuntabel. Selain itu, temuan ini dapat menjadi acuan bagi LPLPD maupun pemerintah daerah dalam menyusun program pelatihan dan pembinaan, serta memperkuat sistem pengawasan terhadap LPD agar pengelolaan dana masyarakat lebih terlindungi dan dapat dipercaya.

3. Saran

Sampailah tulisan ini pada penghujung akhir penelitian, yang menghantarkan pada saran penelitian kepada beberapa pihak sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan praktik audit dan pengendalian internal, peneliti membagi saran kepada:

1. Manajemen LPD

Disarankan agar manajemen LPD lebih aktif dalam melakukan audit internal dan memperkuat sistem pengendalian internal dengan melibatkan pihak independen untuk meningkatkan objektivitas.

2. Lembaga Pemberdayaan Lembaga Perkreditan Desa (LPLPD)

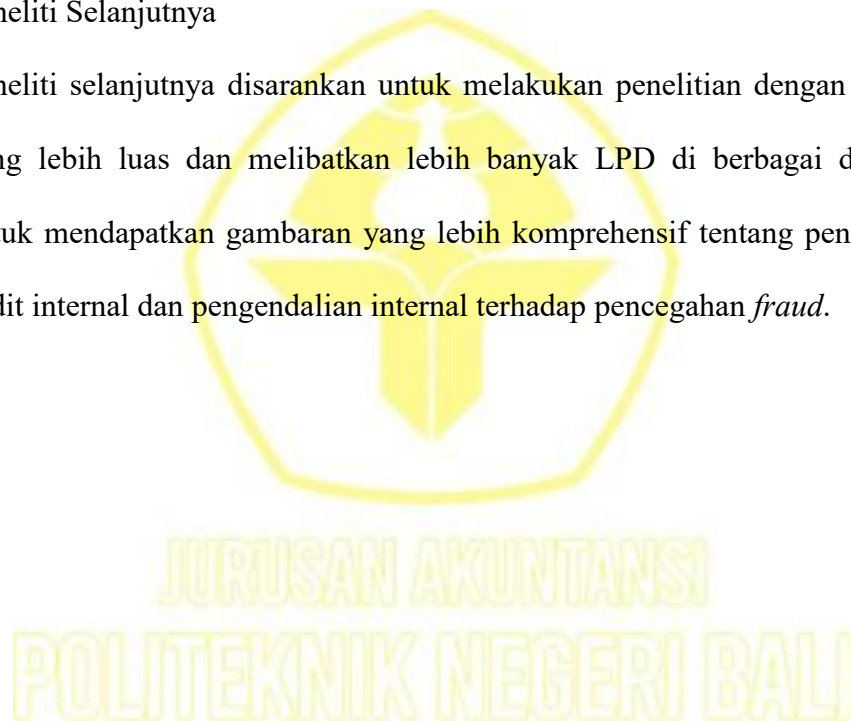
LPLPD sebaiknya memberikan pelatihan dan *workshop* bagi pengurus LPD tentang pentingnya audit internal dan pengendalian internal untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam mencegah *fraud*.

3. Politeknik Negeri Bali

Politeknik Negeri Bali diharapkan dapat mengembangkan program studi yang lebih fokus pada pengelolaan risiko dan pencegahan *fraud* di lembaga keuangan mikro, serta menyediakan *platform* untuk penelitian lebih lanjut di bidang ini.

4. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan skala yang lebih luas dan melibatkan lebih banyak LPD di berbagai daerah untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang pengaruh audit internal dan pengendalian internal terhadap pencegahan *fraud*.



DAFTAR PUSTAKA

- Anastasia, A., & Sparta, S. (2014). Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Persepsi Kesesuaian Kompensasi, Dan Moralitas Individu Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *Jurnal ULTIMA Accounting*, 6(1), 1–26. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v6i1.144>
- Antara, N. (2023). *Hakim PN Denpasar vonis mantan Ketua LPD Ungasan tujuh tahun penjara*.
- Arianto, P. I., Sumadi, N. K., & W, R. D. A. (2024). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Pengendalian Internal, Transparansi Dan Moral Sensitivity Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 5(3), 96–109. <https://doi.org/10.32795/hak.v5i3.5689>
- Artawan, P., & Azizudin, I. (2022). Pengaruh Audit Internal Dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Studi Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Soekarno Hatta Malang). *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(4), 1395–1407. <http://dx.doi.org/10.30651/jms.v7i4.13165>
- Awanis, L., & Rini, D. D. O. (2019). TSistem_Pembetungan_Terpusat_Strategi_Melestari. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Azzahar, H. R., Teram Terawati, M., & Djuharoh, A. S. (2024). Pengaruh Audit Internal Terhadap Pencegahan Fraud Pada Pt Pos Indonesia (Persero) Kota Bandung. *Jurnal Nusa Akuntansi*, 1(2), 378–387. <https://doi.org/10.62237/jna.v1i2.60>
- Carolina, Y., Haneda, J., & Haneda, J. (2022). Coso Erm And The Role Of Internal Auditors In Fraud Prevention. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 14(2), 325–334. <https://doi.org/10.17509/jaset.v14i2.48834>
- COSO. (2013). *Internal Control — Integrated Framework* (Issue May).
- Darmayasa, I. N. (2023). *Darmayasa (2023) Realitas Audit Umum Dan Investigasi Pada Lembaga Perkreditan Desa. JAMAL*. 14(1). 14(1), 98–114.
- Darmayasa, I. N., I Ketut Suwintana, Ni Nyoman Harini Puspita, I Made Agus Putrayasa, I Ketut Parnata, I Made Bagiada, Ni Luh Putri Setyastrini, Ketut Nurhayanti, Putu Adi Suprpto, & Ni Komang Urip Krisna Dewi. (2024). Anti-Aggressive Accounting Creative Pada Lembaga Perkreditan Desa Menuju Pembangunan Inklusif Berkelanjutan. *Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis*, 4(1), 1–10. <https://doi.org/10.25047/asersi.v4i1.4939>

- Effendy, V., Charen Carolin, Meidy Aurora Carsaria, & Carmel Meiden. (2022). Analisis Fraud Diamond Terhadap Fraudulent Financial Statement Pada Beberapa Jurnal Tahun Terbit 2018-2022, Studi Meta Analisis. *Accounting and Management Journal*, 6(2), 25–45. <https://doi.org/10.33086/amj.v6i2.2844>
- Gloria, D., & Arisman, A. (2022). Pengaruh Audit Internal Dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Studi Kasus Pada PT. Pos Indonesia Kota MetroProvinsiLampung). *Forum Bisnis Dan Kewirausahaan*, 11(2), 273–283. <https://jurnal.mdp.ac.id/index.php/forbiswira/article/view/2240>
- Hamid, M., Sufi, I., Konadi, W., & Yusrizal, A. (2019). Analisis Jalur Dan Aplikasi Spss Versi 25. *Aceh. Kopelma Darussalam*, 165.
- Herlita, S., & Bayunitri, B. I. (2021). Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 7(1), 1805–1830. <https://doi.org/10.33197/jabe.vol7.iss1.2021.628>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Also published in Foundations of Organizational Strategy. *Journal of Financial Economics*, 4, 305–360. <http://ssrn.com/abstract=94043> Electronic copy available at: <http://ssrn.com/abstract=94043> <http://hupress.harvard.edu/catalog/JENTHF.html>
- Mufidah, M., & Masnun, M. (2021). Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(2), 519. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i2.408>
- Olivia, & Lastanti, H. S. (2022). Pengaruh Pengendalian Internal, Independensi, Whistleblowing System, Anti-Fraud Awareness, Dan Integritas Terhadap Pencegahan Fraud. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 261–272. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14217>
- Perda No. 3. (2017). *Peraturan Daerah Provinsi Bali No. 3 Tahun 2017*.
- Pergub No. 44. (2017). *Peraturan Gubernur Bali Nomor 44 Tahun 2017 Tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Lembaga Perkreditan Desa Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Gubernur*.
- Pitriani, D., & Dewi, S. (2023). Effect of Internal Audit on The Prevention of Fraud. *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship*, 17(2), 446–453. <https://doi.org/10.55208/jebe.v17i2.467>
- Sari, A. R. F., Iffadah, A. S., Fortuna, E., Widjanarko, N. R. P., & Nur, Y. (2023). Analisis Pengaruh Data Saham Provinsi Terhadap Ekonomi Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Sains Data*, 3(1), 34–46. <https://doi.org/10.33005/senada.v3i1.64>
- Sidauruk, T. D., & Abimanyu, F. Z. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecurangan Laporan Keuangan dalam Perspektif Fraud Triangle. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 4(1), 29–42.

<https://doi.org/10.35912/jakman.v4i1.1677>

- Suputra, A. M. A. (2021). Pengaruh Penerapan Audit Internal, Whistleblowing System, Dan Surprise Audit Terhadap Pencegahan Fraud Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Blahbatuh. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(4), 310–324. <https://doi.org/10.32795/hak.v2i4.2021>
- Taufik, M., & Dianita, M. (2020). The Effect of Internal Audit Againts Fraud Prevention (Case Study in PT. Asuransi Jasa Indonesia). *Bisnis & Entrepreneurship*, 14(2), 62–71. www.bpk.go.id
- Wisnu Danu Artha. (2024). *Sistem_Pembetulan_Terpusat_Strategi_Melestari*.
- Wulandari, D. N., & Nuryanto, M. (2018). Pengaruh Pengendalian Internal, Kesadaran Anti-Fraud, Integritas, Independensi, dan Profesionalisme Terhadap Pencegahan Kecurangan. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 4(2), 117. <https://doi.org/10.26486/jramb.v4i2.557>

